

Inovasi Kemasan Produk UMKM Desa Bamba Puang, Anggeraja Kabupaten Enrekang

Tasyahud Padandi¹, Marlia Rianti¹, Fatmawati Ramli¹, Sandi²

1. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Peternakan,
Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia
2. Program Studi Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Bone, Indonesia
E-mail : padandio5@gmail.com

Abstract

This activity aims to enhance the knowledge of the community in Bamba Puang Village, Anggeraja District, regarding the importance of product packaging innovation in supporting the development of local food-based MSMEs. Bambapuang Village has significant natural and tourism resources that can be leveraged to drive local economic development through processed agricultural products. However, a lack of understanding of attractive and functional packaging has hindered residents from increasing the marketability of their products. This program was implemented by the Thematic Community Service (KKN) of ISS MBKM, Universitas Muhammadiyah Bone, with women from the Women Farmers Group (KWT) as the main participants. The method used was a presentation-based workshop, supported by innovative product examples, such as tomato candy in attractive packaging. The results of the activity show an increase in participants' understanding of the purpose, benefits, and importance of packaging design in enhancing product appeal. This activity is expected to encourage the people of Bambapuang Village to be more creative in developing local product packaging, thereby allowing them to compete in broader markets.

Keywords: *Packaging Innovation, MSME Empowerment, Packaging Design.*

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Bamba Puang, Kecamatan Anggeraja, terkait pentingnya inovasi kemasan produk dalam mendukung pengembangan UMKM berbasis pangan lokal. Desa Bamba Puang memiliki potensi sumber daya alam dan wisata yang tinggi, yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong pengembangan ekonomi lokal melalui produk olahan hasil pertanian. Namun, kurangnya pemahaman akan kemasan yang menarik dan fungsional menjadi kendala bagi warga dalam meningkatkan daya jual produk mereka. Program ini dilaksanakan oleh KKN Tematik ISS MBKM Universitas Muhammadiyah Bone, yang melibatkan ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) sebagai peserta utama. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan media presentasi, didukung dengan contoh produk inovatif berupa permen tomat dalam kemasan yang menarik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang tujuan, manfaat, serta pentingnya desain kemasan dalam meningkatkan daya tarik produk. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong warga Desa Bamba Puang untuk lebih kreatif dalam mengembangkan kemasan produk lokal, sehingga dapat bersaing di pasar yang lebih luas.

Katakunci: Inovasi Kemasan, Pemberdayaan UMKM, Desain Kemasan.

PENDAHULUAN

Desa Bamba Puang berada di wilayah Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang, yang dikelilingi oleh perbukitan dan panorama alam yang khas Sulawesi Selatan. Secara geografis, desa ini memiliki potensi wisata alam yang tinggi, termasuk pemandangan pegunungan dan kawasan hijau yang menarik minat wisatawan. Sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian dan peternakan. Dengan keunikan geografis dan keberagaman profesi, Desa Bamba Puang memiliki potensi besar untuk pengembangan UMKM,

khususnya melalui inovasi kemasan produk yang bisa menarik lebih banyak konsumen dan wisatawan.

Desa yang merupakan pusat kegiatan ekonomi lokal yang kaya akan potensi sumber daya alam dan budaya. Melalui pengembangan UMKM, desa dapat memberdayakan warganya, memaksimalkan potensi lokal, dan menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan. UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Karena keberadaan UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat. Ketangguhan UMKM terbukti saat terjadi krisis moneter tahun 1998 banyak usaha-usaha besar yang berjatuh namun UMKM tetap bertahan dan bahkan bertambah jumlahnya (Al Farisi et al., 2022).

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia mengadaptasi Pedoman Penyusunan Rencana Aksi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) pada tahun 2020. Dokumen tersebut menegaskan urgensi peran sektor UMKM dalam mencapai tujuan-tujuan SDGs. Dalam Rencana Pembangunan Menengah Nasional 2020-2024, terungkap perlunya memperkuat UMKM sebagai strategi untuk meningkatkan inklusi ekonomi, mengurangi kesenjangan, dan menciptakan lapangan kerja. Hal ini sejalan dengan upaya global untuk mencapai keberlanjutan ekonomi dan sosial. Penegasan ini menunjukkan komitmen pemerintah Indonesia untuk mendorong pertumbuhan UMKM sebagai motor utama pembangunan berkelanjutan, dengan fokus pada penciptaan nilai tambah, peningkatan akses pasar, pemberdayaan masyarakat lokal, dan pengurangan ketimpangan. Dengan demikian, strategi pengembangan UMKM menjadi bagian integral dari agenda pembangunan nasional, yang bertujuan untuk mencapai kesetaraan, pertumbuhan inklusif, dan kemakmuran berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat (Yolanda et al., 2024).

UMKM disebut sebagai roda penggerak pembangunan ekonomi nasional. Hal ini disebabkan UMKM dapat mengatasi masalah kemiskinan melalui penyerapan tenaga kerja dan pendistribusian hasil pembangunan (Paramita & Surur, 2022). Begitu juga yang dirasakan masyarakat di Desa Bamba Puang Kecamatan Anggeraja, dengan memanfaatkan potensi wisata dan keindahan alam Gunung Nona yang berada di Desa Bamba Puang ini yang juga berada di jalur utama ke wilayah Toraja yang sangat terkenal hingga kerap mendatangkan wisatawan bahkan turis asing. Dengan demikian membuat desa ini selalu ramai dikunjungi wisatawan dan turis asing. Dengan adanya potensi tersebut, serta ketersediaan Sumber daya alam yang melimpah telah mendorong warga Bambapuung untuk memanfaatkan hasil pertanian lokal menjadi produk olahan yang bernilai tambah.

Namun, Masyarakat Desa Bamba Puang ini masih kekurangan informasi dalam pentingnya kemasan untuk produk mereka, mereka tak memiliki akses informasi untuk bisa mendapatkan kemasan yang inovatif baik secara tampilan dan kegunaannya. Pentingnya desain kemasan produk tak hanya sebagai alat wadah makanan dan juga alat promosi

tetapi juga harus mampu menarik perhatian dan minat calon konsumen untuk membeli produk tersebut (Juliasari & Liyundira, 2022).

Desain kemasan menjadi salah satu pemicu penjualan produk. Hal ini juga terkait dengan nilai tambah kemasan yang dapat mempengaruhi sentimen konsumen dan dinilai sangat efektif. Secara keseluruhan, perusahaan harus memiliki tim desain sendiri untuk bisnis pengemasan ini. Untuk itu, desain kemasan sangat penting dalam penjualan produk (Agustina et al., 2021). Oleh karena itu, inovasi dalam kemasan menjadi aspek krusial untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang dinamis (Purnomo, 2024). Dengan mengidentifikasi masalah yang dialami masyarakat tentang kurangnya informasi mengenai pentingnya kemasan pada produk mereka, maka kami membuat program yang bertemakan Inovasi Kemasan Produk UMKM di Desa Bamba Puang Kecamatan Anggeraja, yang dimana dengan program ini diharapkan dapat meningkatkan daya jual produk yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Bamba Puang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan rangkaian dari program kerja Inovasi produk berbasis pangan lokal yang dibawakan oleh peserta KKN Tematik ISS MBKM Universitas Muhammadiyah Bone, dimana dalam program kerja ini terangkum beberapa kegiatan yaitu, Pelatihan produksi, Inovasi kemasan, serta sosialisasi strategi pemasaran. Kegiatan inovasi kemasan ini dilakukan di Desa Bamba Puang, tepatnya di Gedung seba guna Desa Bamba Puang, yang diikuti oleh ibu ibu kelompok wanita tani (KWT) sebagai peserta, serta materi yang dibawakan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Bone dan di dampingi oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Bamba Puang. Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan dengan menggunakan media presentasi yang berisikan materi tentang tujuan kemasan, macam macam kemasan, manfaat kemasan, pentingnya kemasan, serta keutamaan desain kemasan. Alat yang digunakan untuk kegiatan ini yaitu laptop, LCD proyektor, sound system, alat tulis dan kamera. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan persiapan berupa pembuatan produk percontohan berupa produk olahan berbasis komoditi lokal yang telah kami buat hingga rampung dalam kemasan yang inovatif baik secara tampilan dan fungsinya. Pembuatan produk percontohan ini bertujuan untuk dapat memudahkan para peserta penyuluhan dapat memahami materi dengan lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan melakukan survey lapangan serta penentuan peserta yang kemudian dipilih ibu ibu KWT sebagai pemateri dengan pertimbangan sebagian besar pelaku ibu ibu KWT ini memiliki kegiatan memproduksi olahan pertanian khususnya di sektor kuliner dan jajanan. Serta ibu ibu KWT ini memiliki potensi untuk menjalankan kegiatan produksi dikarenakan sebagian besar ibu ibu KWT juga memiliki lahan pertanian yang dikelola, sehingga banyak memiliki input pertanian yang dapat mereka olah sebagai modal untuk membuat produk mereka sendiri.

Selanjutnya, kegiatan dilakukan dengan membuat produk percontohan yang dimana produk yang dibuat yaitu permen sehat berbahan dasar tomat yang dimana tomat ini sendiri merupakan komoditi yang banyak dibudidayakan di Desa Bamba Puang, sehingga bahan dasarnya melimpah. Kemudian kegiatan pengemasan produk percontohan ini menggunakan kemasan berupa standing pouch untuk kemasan luarnya, dan kemasan dalam untuk membungkus permennya digunakan kertas alumunium yang aman untuk makanan, serta design kemasan yang dibuat semenarik mungkin yang dibuat sendiri oleh Mahasiswa KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Bone, yang dimana hasil kemasannya dapat dilihat pada gambar pertama.



Gambar 1. Kemasan Produk Percontohan

Kegiatan selanjutnya dilakukan dengan mengadakan sosialisasi kepada peserta kegiatan, kegiatan ini diawali dengan kegiatan sambutan oleh Koordinator Desa KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Bone, PPL Desa Bamba Puang, serta Kepala Desa Bamba Puang, Yang dimana Kepala Desa Bamba Puang menyampaikan pentingnya menginovasikan produk produk lokal, yang dimana diketahui harga produk pertanian di Desa Bamba Puang kurang stabil dan terkadang membuat petani merugi jika hanya menjual hasil pertanian secara langsung.



Gambar 2. Sambutan Kepala desa, PPL, dan Koordinato desa KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Bone

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi yang dibawakan oleh mahasiswa KKN Tematik ISS MBKM Universitas Muhammadiyah Bone, materi yang disampaikan berupa tujuan kemasan, macam macam kemasan, manfaat kemasan, pentingnya kemasan, serta keutamaan desain kemasan. Materi berjalan dengan baik dengan antusiasme ibu ibu peserta dalam sesi tanya jawab mengindikasikan materi berjalan dan diterima dengan baik oleh peserta.



Gambar 3. Pemaparan Materi Inovasi Kemasan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Bamba Puang ini, dapat disimpulkan bahwa telah adanya peningkatan pengetahuan dan informasi baru tentang inovasi kemasan mulai dari tujuan kemasan, macam macam kemasan, manfaat kemasan, pentingnya kemasan, serta keutamaan desain kemasan. Hal ini dapat dilihat dari interaksi tanya jawab peserta penyuluhan yang aktif dalam sesi tanya jawab mengindikasikan materi yang dibawakan telah diterima dengan baik.

SARAN

Saran setelah dilakukannya kegiatan pengabdian ini, yaitu agar warga lebih bisa menginovasikan kemasan produk mereka, mulai dari fungsi serta visualnya, sehingga dapat mewujudkan produk produk lokal yang dapat bersaing baik di pemasaran yang ada dilingkup wilayah desa maupun lingkup pasar yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih untuk seluruh bagian yang terlibat pada kegiatan pengabdian ini. Terutama untu kepala desa yang selalu mendukung dan memfasilitasi kami, Ibu PPL Desa Bamba Puang yang senantiasa membimbing dan mendampingi kami, serta ibu ibu KWT yang antusias untuk hadir dan berpartisipasi di kegiatan kegiatan kami. Tak lupa pula panitia KKN Tematik universitas Muhammadiyah Bone serta jajaran Kampus Universitas Muhammadiyah Bone yang telah mendukung dan memfasilitasi kami dalam

program KKN Tematik yang membuat kami dapat mengabdikan diri kepada masyarakat dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Dwanoko, Y. S., & Suprianto, D. (2021). Pelatihan Desain Logo Dan Kemasan Produk. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDARITAS*, 4, 69–76.
- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- Juliasari, D., & Liyundira, F. S. (2022). Desain Kemasan Produk sebagai Media Perluasan Pemasaran. *Jmba*, 5(2), 206–211.
- Paramita, P. D., & Surur, A. M. (2022). Meningkatkan Kualitas Pemasaran UMKM melalui Inovasi Sosial Media Marketing. *Al-Dzahab: Jurnal of Economic, Management, Business and Accounting*, 3(1), 21–31.
- Purnomo, A. (2024). Pengembangan Inovasi Kemasan Untuk Meningkatkan Merek Dan Keunggulan Kompetitif Bagi Umkm Klanting Sumber Rezeki Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(2), 72–76. <https://doi.org/10.36448/jpu.v3i2.61>
- Yolanda, C., Tjut, U., Dhien, N., Studi, P., & Pembangunan, E. (2024). 2830-7690 peran usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) dalam pengembangan ekonomi indonesia. 2(3), 170–186.